

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada dua pasien dengan masalah harga diri rendah kronis di RSJ Grhasia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kedua pasien, yaitu pasien I (Tn. F) dan pasien II (Tn. R), menunjukkan tanda dan gejala harga diri rendah yang ditandai dengan perasaan tidak berharga, rendahnya rasa percaya diri, kontak mata kurang, berbicara pelan, serta kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial. Kedua pasien juga memiliki karakteristik yang hampir serupa, yaitu berada pada usia produktif dan memiliki riwayat gangguan jiwa dalam keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pengaruh faktor biologis dan psikososial terhadap terjadinya harga diri rendah pada pasien skizofrenia. Selain itu, kedua pasien memiliki pengalaman hidup yang kurang menyenangkan yang turut memengaruhi kondisi psikologis dan pembentukan penilaian negatif terhadap diri sendiri.
2. Penerapan terapi aktivitas berkebun selama tiga hari memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan harga diri pada kedua pasien. Pada pasien I (Tn. F), peningkatan harga diri terjadi lebih cepat yang ditandai dengan meningkatnya rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi sosial, keberanian dalam berkomunikasi, kontak mata yang lebih baik, serta kemampuan melakukan aktivitas berkebun secara mandiri. Sementara itu, pasien II (Tn. R) juga menunjukkan perkembangan positif secara bertahap,

seperti mulai berani mengikuti aktivitas, meningkatnya kontak mata, dan mulai menikmati kegiatan berkebun, meskipun beberapa tanda dan gejala masih ditemukan, seperti sikap pasif, berbicara pelan, dan kesulitan berkonsentrasi. Perbedaan perkembangan kedua pasien dipengaruhi oleh pengalaman menjalani perawatan sebelumnya, dukungan keluarga, karakteristik gejala yang dialami pasien.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan studi kasus ini meliputi ketersediaan fasilitas dan sarana yang memadai di RSJ Grhasia sehingga pelaksanaan terapi aktivitas berkebun dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, dukungan dari pihak rumah sakit dan pembimbing klinik turut berperan dalam menunjang kelancaran proses pelaksanaan studi kasus. Adapun faktor penghambat yang ditemukan selama pelaksanaan studi kasus meliputi proses perolehan persetujuan etik (*ethical clearance*) yang memerlukan waktu relatif lama, yaitu sekitar dua bulan, sehingga berpengaruh terhadap jadwal pelaksanaan penelitian. Selain itu, pelaksanaan studi kasus yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan praktik klinik menyebabkan peneliti perlu membagi waktu antara kegiatan akademik dan pelaksanaan intervensi.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien disarankan untuk tetap melanjutkan aktivitas positif seperti berkebun atau kegiatan produktif lainnya secara mandiri maupun dengan dukungan keluarga. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan

emosional secara berkesinambungan, membangun komunikasi yang positif, serta menghindari sikap membandingkan antar anggota keluarga agar proses pemulihan harga diri pasien dapat berlangsung lebih optimal.

2. Bagi Perawat RSJ Grhasia

Perawat diharapkan dapat mengembangkan dan mengoptimalkan penerapan terapi aktivitas berkebun maupun terapi lainnya sebagai bagian dari intervensi keperawatan jiwa pada pasien dengan harga diri rendah serta menciptakan lingkungan perawatan yang nyaman dan kondusif agar pasien dapat lebih fokus selama menjalani terapi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil studi kasus ini sebagai bahan pembelajaran dalam bidang keperawatan jiwa, khususnya terkait penerapan terapi nonfarmakologis. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil studi kasus ini sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian terkait terapi aktivitas berkebun pada pasien gangguan jiwa. Penelitian dapat dilakukan dengan waktu intervensi yang lebih lama sehingga efektivitas terapi dapat dievaluasi secara lebih mendalam.